



# KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEGIATAN PENUMBUHAN DAN PENATAAN KELOMPOK  
INDUSTRI UNGGULAN  
PROGRAM SENTRA-SENTRA INDUSTRI POTENSIAL

**DINAS KOPERASI, UMKM, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan Allah SWT sehingga penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Petunjuk Operasional (PO) Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial pada Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan Tahun Anggaran 2020 Kabupaten Pesisir Selatan dapat disampaikan dengan baik.

Kami berharap Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Petunjuk Operasional (PO) Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan Tahun Anggaran 2020 ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan ini nantinya.

Kami menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Petunjuk Operasional (PO) ini. Untuk itu kami menerima saran dan kritikan serta masukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dimasa yang akan datang. Atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

Painan, Januari 2020

KERALA DINAS



NIP. 19521231 198602 1 039

## DAFTAR ISI

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>ii</b> |
| <b>KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) .....</b>          |           |
| <b>A. LATAR BELAKANG .....</b>                   | <b>1</b>  |
| <b>B. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN .....</b>       | <b>4</b>  |
| <b>C. SASARAN KEGIATAN .....</b>                 | <b>5</b>  |
| <b>D. RUANG LINGKUP KEGIATAN .....</b>           | <b>5</b>  |
| <b>E. ORGANISASI .....</b>                       | <b>6</b>  |
| <b>F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>        | <b>6</b>  |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan.....                     | 6         |
| 2. Lokasi Kegiatan.....                          | 7         |
| 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....              | 7         |
| <b>G. HASIL / KELUARAN YANG DIHARAPKAN .....</b> | <b>7</b>  |
| <b>H. SUMBER PENDANAAN / PEMBIAYAAN.....</b>     | <b>8</b>  |
| <b>I. PENUTUP .....</b>                          | <b>10</b> |
| <b>PETUNJUK OPERASIONAL (PO) .....</b>           |           |
| <b>1.1 PETUNJUK UMUM .....</b>                   | <b>11</b> |
| 1. Dasar Hukum .....                             | 11        |
| 2. Rincian Penyelenggaraan Kegiatan.....         | 13        |
| <b>1.2 PETUNJUK KHUSUS.....</b>                  | <b>15</b> |
| a. Struktur Organisasi .....                     | 16        |
| b. Tugas dan Tanggung Jawab.....                 | 16        |

## KERANGKA ACUAN KERJA /TERM OF REFERENCE (KAK /TOR)

### PROGRAM PENGEMBANGAN SENTRA – SENTRA INDUSTRI POTENSIAL KEGIATAN PENUMBUHAN DAN PENATAAN KELOMPOK INDUSTRI UNGGULAN TAHUN ANGGARAN 2020

#### A. LATAR BELAKANG

*Kawasan* adalah suatu area yang merupakan satu kesatuan fungsional yang mempunyai suatu jenis kegiatan dominan yang berpengaruh terhadap tumbuh berkembangnya kegiatan lain yang masih dapat dijangkau secara ekonomis. *Sentra* merupakan unit kecil kawasan yang memiliki ciri tertentu dimana didalamnya terdapat kegiatan proses produksi suatu jenis usaha yang menghasilkan produk potensial unggulan. *Sentra merupakan area* yang lebih khusus untuk suatu komoditi dalam kegiatan ekonomi yang telah membudaya yang ditunjang oleh prasarana dan sarana untuk berkembangnya produk atau jasa yang terdiri dari sekumpulan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Di kawasan sentra Industri Potensial tersebut ada satu kesatuan fungsional secara fisik lahan, geografis, agroklimat, infrastruktur, dan kelembagaan dan sumber daya manusia, yang berpotensi untuk berkembangnya kegiatan ekonomi dibawah pengaruh pasar dari suatu produk yang mempunyai nilai jual dan daya saing tinggi.

Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan merupakan program pembangunan yang memiliki fungsi menghasilkan suatu produk unggulan tertentu yang menuju pada *klaster yang dinamis untuk meningkatkan daya saing IKM dalam bidang produksi.*

Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan poses berkelanjutan untuk menghasilkan produk yang potensial unggulan. Produk unggulan yang dihasilkan memiliki keunggulan kompetitif karena mutu dan harga yang

kompetitif di pasar dalam negeri atau luar negeri. Beberapa sentra produk unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan terdiri atas beberapa macam/jenis usaha seperti kerajinan rakyat, sentra agribisnis/agroindustri. Produk unggulan merupakan hasil proses dari suatu kegiatan berupa barang, atau jasa yang mempunyai keunggulan tersendiri dan dapat bersaing di pasar (lokal, wilayah, nasional dan internasional) secara berkelanjutan. Penetapan produk potensial memerlukan penentuan kriteria yang dapat membedakan produk potensial untuk setiap kawasan sentra produksi.

Dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Pesisir Selatan, sektor industri khususnya mempunyai peranan yang sangat signifikan, dimana peningkatan produk domestic sangat dipengaruhi oleh pengembangan industri yang ada. Dengan berkembangnya industri, dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan devisa dan meningkatkan pendapatan asli daerah bagi Kabupaten Pesisir Selatan Khususnya.

Dewasa ini Industri Kecil dan Menengah semakin meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Sementara dengan terjadinya perubahan sistem dalam pemerintahan, setiap industri baik dari proses produksi, pemasaran, manajemen maupun pengendalian terhadap dampak lingkungan tidak dapat berlangsung secara kontinyu. Hal ini sangat menghambat dalam perkembangan industri dan juga dalam memberikan peluang pasar atau kerjasama antar lintas sektor maupun antar Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan Industri Besar.

Untuk itu maka perlu adanya program Pengembangan Sentra – sentra Industri Potensial di Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi daerah dengan memanfaatkan potensi yang ada serta untuk menciptakan lapangan kerja.

Sentra - sentra Industri yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan antara Lain :

- Kerajinan Sulaman Bayangan di Barung – barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan

- Gambir di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Sutera, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
- Kerajinan Anyaman pandan di Kecamatan Lengayang.
- Kerajinan Batik Tanah Liek di KTM Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut.
- Kerajinan Bordir di Kecamatan Ranah Pesisir.
- Kerajinan Batu Bata di semua Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas, Kecamatan Sutera, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Linggo Sari Baganti dan Kecamatan Silaut.
- Industri Makanan Ringan dan Minuman di Kecamatan Bayang, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas, Kecamatan Lengayang.
- Kerajinan Lidi di Api – api Kecamatan Bayang.
- Rendang Lokan di Kecamatan Linggo Sari Baganti.
- Batu Akik di Kecamatan Linggo Sari Baganti.
- Kerajinan Anyaman Rotan di Kecamatan Sutera.
- Kerajinan Anyaman Bambu di Apa Jaya Kecamatan IV Nagari Bayang Bayang, Kecamatan Pancung Soal dan Kecamatan Air Pura.
- Teri di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Sutera.
- Nilam di Kecamatan Basa IV Balai Tapan.
- Tahu / Tempe di Semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Sentra – sentra Industri Kecil dan Menengah melalui Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi pengembangan yang cukup baik walaupun masih banyak keterbatasannya. Sentra – sentra Industri ini tidak saja mampu menjadi penyumbang pendapatan asli daerah, tetapi juga industri ini menyerap

tenaga kerja yang banyak (labour intensive). Potensi dan peluang pengembangan Sentra Industri di Kabupaten Pesisir Selatan cukup baik sehingga pembinaanya perlu mendapat prioritas.

Dengan banyak dan tersebaranya sentra industri di Kabupaten Pesisir Selatan menyebabkan potensi cukup bagus untuk dikembangkan, akan tetapi yang saat ini terjadi adalah perkembangan Sentra Industri Kabupaten Pesisir Selatan masih belum dapat terdata secara utuh dalam penyajiannya sehingga sentra industri Kabupaten Pesisir Selatan keberadaanya tertinggal dibandingkan dengan IKM yang berasal dari Kabupaten / Kota lainnya di Sumatera Barat Khususnya maupun provinsi lain di Indonesia pada umumnya.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

Program Pengembangan Sentra - Sentra Industri Potensial melalui Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan ini dilaksanakan agar :

1. Tersedianya data potensi unggulan sentra industri yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah dalam memperluas jangkauan pasar Sentra - sentra Industri di Kabupaten Pesisir Selatan dan melakukan terobosan – terobosan dalam menghadapi perkembangan pasar dunia global dengan persaingan yang semakin ketat khususnya untuk Sentra Industri potensial yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

### C. SASARAN KEGIATAN

Sasaran pada kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan ini adalah :

1. Penataan kembali Sentra – sentra Potensial yang tersebar di Kabupaten Pesisir Selatan dengan outputnya adalah pembuatan profil IKM pada sentra Industri tersebut.
2. Di adakan Sosialisasi/Pelatihan Pengembangan SDM bagi 2 Kelompok IKM unggulan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

### D. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan yaitu : Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan Tahun 2020 yang meliputi beberapa kegiatan dalam hal perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan pelatihan serta mengevaluasi meliputi :

- Pembinaan monitoring dan evaluasi terhadap Sentra – sentra IKM yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.
- Penataan dan penyusunan data sentra industri terhadap sentra – sentra industri serta pembuatan profil Sentra Industri yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.
- Jumlah Sentra IKM yang akan mengikuti pelatihan.
- Dana yang dibutuhkan untuk mendukung Kegiatan.
- Pembentukan Tim / personil Industri sebagai pelaksana kegiatan.
- Pembuatan modul atau bahan yang akan digunakan oleh narasumber pada saat kegiatan pelatihan.
- Tempat atau sarana pendukung terlaksananya kegiatan.
- Pembuatan laporan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- Tertib administrasi.

## E. ORGANISASI

### Struktur Organisasi Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan

Pelaksanaan Program Pengembangan Sentra – sentra Industri Potensial pada Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan terhadap pelaksanaan kegiatan, maka ditetapkan susunan struktur organisasi pada Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan pada Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian sebagai berikut :



## F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

### a. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan dilaksanakan dalam bentuk Pembinaan kelapangan / ke Sentra IKM serta penataan kembali Sentra – sentra yang telah ada. Temu Usaha / Sosialisasi yang akan dilakukan berkaitan dengan Pengembangan terhadap SDM Pelaku Industri yang ada pada Sentra tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh personil Bidang Perindustrian pada Dinas

Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pesisir Selatan dibawah koordinasi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yaitu Kepala Bidang Perindustrian dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) oleh Kepala Seksi Pengembangan/Pemanfaatan Teknologi Industri.

**b. Lokasi Kegiatan**

Tempat pelaksanaan kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan diadakan di Wilayah Kerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

**c. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan akan berlangsung dari Januari sampai dengan Desember 2020, sedangkan pelaksanaan Temu usaha / Sosialisasinya akan dilaksanakan pada Triwulan ke II tahun 2020 (Jadwal waktu pelaksanaan terlampir).

**G. HASIL / KELUARAN**

Terlaksananya Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan berupa :

1. Temu Usaha / Sosialisasi Pengembangan SDM bagi 20 IKM
2. Dengan diadakannya Temu Usaha / Sosialisasi diharapkan Adanya tindak lanjut pengembangan bagi para IKM yang mengikuti pembinaan untuk dapat mengembangkan produk dari segi kualitas dan kuantitas.
3. Terlaksananya Penataan dan Penyusunan Profil Sentra Industri di Kabupaten Pesisir Selatan melalui kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan berupa Laporan Buku Profil Industri Kabupaten Pesisir Selatan dengan capaian yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan IKM Industri yang berdaya saing.

**H. SUMBER PENDANAAN / PEMBIAYAAN**

**Alokasi Pagu Anggaran** Tahun anggaran 2020 untuk Kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan adalah sebesar **Rp. 67.100.000,- ( Enam puluh tujuh juta seratus ribu rupiah)** dengan uraian sebagai berikut :

- **Belanja Langsung**

- Belanja Pegawai
- Belanja barang dan jasa dengan uraian sebagai berikut :

| NO | RINCIAN BELANJA                                | DANA<br>TERSEDIA<br>(RP) | SASARAN                                                                                     | KET |
|----|------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| I. | <b>BELANJA PEGAWAI</b>                         | <b>6.500.000</b>         |                                                                                             |     |
|    | Honorarium Pelaksana Kegiatan                  | 7.200.000                | Belanja Honorarium KPA selama 12 bulan.                                                     |     |
| II | <b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>                 | <b>59.900.000</b>        |                                                                                             |     |
|    | Belanja Alat Tulis Kantor                      | 500.000                  | Kebutuhan Alat tulis kantor selama 1 tahun                                                  |     |
|    | Belanja Bahan Bakar Minyak / Gas               | 1.600.000                | BBM Penunjang Pelaksanaan Kegiatan Selama 1 Tahun                                           |     |
|    | Belanja Bahan Material Event Tertentu          | 3.500.000                | Kebutuhan untuk Peserta dan Narasumber pada saat Kegiatan Temu Usaha / Sosialisasi          |     |
|    | Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi | 4.800.000                | Penggantian Transportasi Peserta dan Narasumber pada saat Kegiatan Temu Usaha / Sosialisasi |     |
|    | Belanja Akomodasi                              | 15.750.000               | Akomodasi Peserta dan Narasumber pada saat Kegiatan Temu Usaha / Sosialisasi                |     |

|               |                                                  |                   |                                                                                                      |  |
|---------------|--------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|               | Belanja Cetak                                    | 840.000           | barang cetak untuk keperluan administrasi selama 1 tahun                                             |  |
|               | Belanja Penggandaan                              | 600.000           | penggandaan untuk keperluan administrasi selama 1 tahun                                              |  |
|               | Belanja Sewa Gedung / Kantor / Tempat Pertemuan  | 7.000.000         | Sewa Gedung dan Penginapan untuk Kegiatan Temu Usaha / Sosialisasi                                   |  |
|               | Belanja Sewa Mobilitas Darat                     | 600.000           | Sewa Mobil Penunjang Pelaksanaan Kegiatan selama 1 tahun                                             |  |
|               | Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan            | 7.160.000         | Makan dan Minum untuk Kegiatan Temu Usaha / Sosialisasi                                              |  |
|               | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah            | 4.400.000         | Perjalanan Dinas Dalam Daerah untuk Pembinaan, monitoring dan evaluasi ke IKM selama 1 Tahun         |  |
|               | Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah             | 1.250.000         | Perjalanan Dinas Luar Daerah untuk Koordinasi dan Konsultasi selama 1 Tahun                          |  |
|               | Honorarium Tenaga Ahli / Narasumber / Instruktur | 11.900.000        | Belanja Jasa Tenaga Ahli / Narasumber / Instruktur untuk Kegiatan Pelatihan Industri Pangan Unggulan |  |
| <b>JUMLAH</b> |                                                  | <b>67.100.000</b> |                                                                                                      |  |

***Terbilang : Enam puluh tujuh juta seratus ribu rupiah.***

**I. PENUTUP**

Dengan disusunnya Kerangka Acuan Kerja (KAK)/Term Of Reference (TOR) Pelaksanaan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan Tahun Anggaran 2020, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Penumbuhan dan Penataan Kelompok Industri Unggulan dengan harapan kegiatan dapat berjalan lancar, dan sasaran penerima manfaat (Sentra IKM potensial) semakin meningkat, berkualitas dan berdaya saing, sesuai dengan rencana serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Painan, Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)  
Kabid Perindustrian



**HASRUL SANI, ST, M. Si.**

NIP. 19740202200604 1 011

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)  
Kasi Pengembangan/Pemanfaatan  
Teknologi Industri



**NOFRIZAL, ST**

NIP. 19811127 201101 1 010

Diketahui,  
Kepala Dinas



**Drs. AZRAL**

NIP. 19621231 198602 1039